

ABSTRAK

Transportasi merupakan suatu sarana yang sangat penting dalam membantu roda perekonomian. Suatu daerah tidak dapat berdiri sendiri secara total dalam memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri, daerah tersebut membutuhkan daerah lain sebagai pendukung. Sarana penghubung yang di gunakan adalah pengangkutan atau transportasi. Transportasi kereta api merupakan salah satu moda transportasi yang mempunyai karakteristik dan keunggulan khusus. Hal ini dikarenakan kereta api merupakan sesuatu yang sangat praktis bagi masyarakat Indonesia pada umumnya. Selain hemat energi, kereta api dipandang sebagai sarana transportasi untuk semua lapisan masyarakat, tidak hanya melayani kalangan atas saja melainkan kereta api juga menyediakan untuk lapisan masyarakat kelas menengah ke bawah, namun dalam perkembangannya permintaan terhadap jasa angkutan kereta seringkali fluktuatif. Hal ini terjadi karena semakin banyaknya alternatif transportasi yang menghubungkan Bandung-Jakarta serta jarak tempuh antara kedua kota tersebut semakin dekat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga rill tiket kereta api, harga rill travel, jumlah penduduk, pendapatan perkapita, tingkat migrasi dan perbaikan manajemen terhadap permintaan jasa angkutan kereta api rute Bandung-Jakarta. Adapun besarnya elastisitas permintaan jasa angkutan kereta api rute Bandung-Jakarta terhadap faktor-faktor tersebut. Dengan menggunakan data *time series* periode 2005-2016 dan *Metode Ordinary Least Square* untuk mengestimasi fungsi permintaan maka diperoleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa harga rill tiket kereta api dan harga rill travel berpengaruh negatif dan signifikan yang berarti naiknya harga-harga tersebut akan menurunkan permintaan terhadap jasa angkutan kereta api Bandung-Jakarta. Sedangkan jumlah penduduk, pendapatan perkapita dan tingkat migrasi berpengaruh positif dan signifikan, dan untuk variabel perbaikan manajemen secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Hasil elastisitas harga rill tiket kereta api dan harga rill travel bersifat inelastis, sedangkan hasil elastisitas silang menunjukkan bahwa permintaan jasa angkutan kereta api sangat responsif terhadap perubahan harga tiket travel dengan nilai koefisien yang negatif dan hasil elastisitas jumlah penduduk dan pendapatan perkapita bersifat elastis dan tingkat migrasi bersifat inelastis.